

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TENAGA GURU HONORER  
DALAM MENGATASI KEBUTUHAN GURU DI SMP N 1  
PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

**Faisal Falahuddin**  
NIM: 20104090015

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faisal Falahuddin  
NIM : 20104090015  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul  
**“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TENAGA GURU HONORER DALAM  
MENGATASI KEBUTUHAN GURU DI SMP N 1 PLOSOKLATEN  
KABUPATEN KEDIRI”** adalah asli hasil karya atau penelitian yang peneliti  
lakukan sendiri bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang  
dirujuk sumbernya dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, ... Februari 2023  
Yang menyatakan



**Faisal Falahuddin**  
20104090015

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan, kami selaku dosen pembimbing skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi saudara:


Nama : Faisal Falahuddin  
NIM : 20104090015  
Judul Skripsi : **“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TENAGA GURU HONORER DALAM MENGATASI KEBUTUHAN GURU DI SMP N 1 PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI”**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera di muquosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Yogyakarta, 29 Februari 2024  
Pembimbing Skripsi



**Heru Sulistya, M.Pd.**  
199410212019031009



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-779/Un.02/DT/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TENAGA GURU HONORER DALAM MENGATASI KEBUTUHAN GURU DI SMP N 1 PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAISAL FALAHUDDIN  
Nomor Induk Mahasiswa : 20104090015  
Telah diujikan pada : Jumat, 08 Maret 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Heru Sulistya, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 66065462e582



Penguji I  
Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 66063cec594fe



Penguji II  
Irwanto, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 660630d14e932



Yogyakarta, 08 Maret 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 66066035e65ca

## MOTTO

“Perumpamaan orang yang mencari ilmu tanpa hujjah adalah seperti orang yang mencari kayu bakar pada malam hari, ia membawa seikat kayu, di mana di dalamnya terdapat ulat yang siap mematuknya, sedangkan dia tidak mengetahuinya.”<sup>1</sup>

- Imam Asy Syafi'i -



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Al-Baihaqi. *Manaqib al-Syafi'i*. tahqiq Ahmad Saqar, tt. *al-Qahirah*: Dar al-Turas. hal. 143.

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Alamamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا  
مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلِّ فَلَا هَادِيَ لَهُ  
. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ  
!اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ بِالْمُجْتَبَى، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَهْلِ النَّقَى وَالْوَفَى. أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ  
أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ فَقَدْ فَازَ مَنْ اتَّقَى

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah *subhanahu wa ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "Efektivitas Penggunaan Tenaga Guru Honorer Dalam Mengatasi Kebutuhan Guru di SMP N 1 Plosoklaten Kabupaten Kediri" yang merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad *shalallahu alaihi wa salam*. Pada kesempatan ini, peneliti tidak lupa mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staff yang telah memberikan kebijakan serta berperan dalam keberlangsungan kegiatan perkuliahan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
2. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.S.I. selaku Kepala Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan saran dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Nora Saiva Janana, M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Dosen Pembimbing Akademik peneliti yang telah memberikan nasihat dan arahan selama perkuliahan.
4. Dosen dan Tenaga Kependidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam berlangsungnya kelancaran kegiatan belajar mengajar di kelas.

5. Bapak Heru Sulisty, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi peneliti yang telah mencurahkan banyak waktu, pikiran, dan tenaganya dalam membantu peneliti menyusun skripsi sehingga sampai pada hari ini.
6. Bapak Setyo Wibowo, S.Pd., selaku Kepala Sekolah serta Bapak dan Ibu Guru SMP N 1 Plosoklaten yang telah memberikan peneliti kesempatan untuk dapat melakukan penelitian di SMP N 1 Plosoklaten.
7. Bapak Mohamad Syafi'ie dan Ibu Dewi Askinu, kedua orang tua peneliti yang sangat peneliti cintai dan banggakan, yang telah mengorbankan dan memberikan segalanya demi keberhasilan dan kesuksesan saya.
8. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang selalu memberikan dukungan moril, semangat, serta bantuan saat diperlukan.
9. Semua pihak yang turut serta memberikan dukungan, masukan, dan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan.

Demikian kata pengantar ini peneliti sampaikan. Semoga Allah *subhanahu wa ta'ala* senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Yogyakarta, 29 Februari 2023  
Penulis



**Faisal Falahuddin**  
20104090015



## ABSTRAK

**Faisal Falahuddin**, *Efektivitas Penggunaan Tenaga Guru Honorer Dalam Mengatasi Kebutuhan Guru di SMP N 1 Plosoklaten Kabupaten Kediri*. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2024.

Pemenuhan kebutuhan guru merupakan salah satu fokus utama dalam mencapai tujuan pendidikan. Dewasa ini banyak sekolah negeri yang mengalami kekurangan guru sehingga mengharuskan mereka untuk merekrut guru honorer dalam menutupi kebutuhan guru di sekolah. Walaupun memiliki kewajiban dan tugas yang sama, kesejahteraan dan keistimewaan yang didapatkan guru honorer berbeda dengan guru PNS. Adanya kesenjangan tersebut, efektivitas guru honorer dalam mengatasi kebutuhan guru menimbulkan tanda tanya. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mengetahui apakah terdapat efektivitas penggunaan tenaga guru honorer dalam mengatasi kebutuhan guru; (2) dan mengetahui seberapa besar efektivitas penggunaan tenaga guru honorer dalam mengatasi kebutuhan guru.

Metode kuantitatif melalui analisis efektivitas menggunakan rumus efektivitas berdasarkan teori Gaffar dan William tentang kebutuhan guru digunakan untuk melihat efektivitas penggunaan tenaga guru honorer dalam mengatasi kebutuhan guru. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 27 guru baik PNS maupun honorer. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* yang artinya hanya anggota populasi tertentu yang menjadi sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi.

Hasil dari analisis data menunjukkan persentase efektivitas penggunaan tenaga guru honorer dalam mengatasi kebutuhan guru di SMPN 1 Plosoklaten Kabupaten Kediri adalah sebesar 77,85% sehingga dinilai **cukup efektif** karena termasuk dalam rasio efektivitas 60%-79,77%. Dengan hasil ini, terdapat cukup bukti untuk menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka, penggunaan tenaga guru honorer dinyatakan efektif dalam mengatasi kebutuhan guru.

**Kata kunci:** *efektivitas, guru honorer, kebutuhan guru*

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I: PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Telaah Pustaka .....	8
E. Sistematika Pembahasan .....	16
BAB II: LANDASAN TEORI.....	17
A. Kerangka Teori.....	17
B. Kerangka Pemikiran.....	19
C. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III: METODE PENELITIAN .....	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Definisi Operasional .....	22
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
F. Populasi dan Sampel Penelitian .....	30
G. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	31
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	33
I. Metode Analisis Data.....	37
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN .....	40
A. Gambaran Umum .....	40
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	47
C. Efektivitas penggunaan tenaga guru honorer dalam mengatasi kebutuhan guru di SMP N 1 Plosoklaten Kabupaten Kediri .....	50
BAB V: PENUTUP .....	90
A. Kesimpulan .....	90

B. Saran.....	90
C. Kata Penutup .....	91
DAFTAR PUSTAKA .....	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	98



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian</b> .....	31
<b>Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas</b> .....	34
<b>Tabel 3. 3 Tingkat Reliabilitas Instrumen</b> .....	36
<b>Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas</b> .....	37
<b>Tabel 3. 5 Skala Penilaian</b> .....	38
<b>Tabel 3. 6 Rasio Efektivitas</b> .....	39
<b>Tabel 4. 1 Rekap Jumlah Guru PNS, dan Honorer Tahun 2010-2023</b> .....	41
<b>Tabel 4. 2 Format Analisa Kebutuhan Guru Jenjang SMP</b> .....	42
<b>Tabel 4. 3 Daftar Guru</b> .....	44
<b>Tabel 4. 4 Kepala Sekolah</b> .....	46
<b>Tabel 4. 5 Wakil Kepala Sekolah</b> .....	46
<b>Tabel 4. 6 Pegawai Tata Usaha (TU)</b> .....	46
<b>Tabel 4. 7 Pramubakti</b> .....	47
<b>Tabel 4. 8 Data Peserta Didik</b> .....	47

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran</b> .....	20
<b>Gambar 4. 1 Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin</b> .....	48
<b>Gambar 4. 2 Persentase Responden Berdasarkan Status Guru</b> .....	48
<b>Gambar 4. 3 Persentase Responden Berdasarkan Guru Mapel</b> .....	49
<b>Gambar 4. 4 Pernyataan 1</b> .....	51
<b>Gambar 4. 5 Pernyataan 2</b> .....	52
<b>Gambar 4. 6 Pernyataan 3</b> .....	53
<b>Gambar 4. 7 Pernyataan 4</b> .....	54
<b>Gambar 4. 8 Pernyataan 5</b> .....	55
<b>Gambar 4. 9 Pernyataan 6</b> .....	57
<b>Gambar 4. 10 Pernyataan 7</b> .....	58
<b>Gambar 4. 11 Pernyataan 8</b> .....	59
<b>Gambar 4. 12 Pernyataan 9</b> .....	61
<b>Gambar 4. 13 Pernyataan 10</b> .....	62
<b>Gambar 4. 14 Pernyataan 11</b> .....	63
<b>Gambar 4. 15 Pernyataan 12</b> .....	65
<b>Gambar 4. 16 Pernyataan 13</b> .....	66
<b>Gambar 4. 17 Pernyataan 14</b> .....	67
<b>Gambar 4. 18 Pernyataan 15</b> .....	68
<b>Gambar 4. 19 Pernyataan 16</b> .....	69
<b>Gambar 4. 20 Pernyataan 17</b> .....	71
<b>Gambar 4. 21 Pernyataan 18</b> .....	72
<b>Gambar 4. 22 Pernyataan 19</b> .....	73
<b>Gambar 4. 23 Pernyataan 20</b> .....	74
<b>Gambar 4. 24 Pernyataan 21</b> .....	76
<b>Gambar 4. 25 Pernyataan 22</b> .....	77
<b>Gambar 4. 26 Pernyataan 23</b> .....	79
<b>Gambar 4. 27 Pernyataan 24</b> .....	80
<b>Gambar 4. 28 Pernyataan 25</b> .....	81
<b>Gambar 4. 29 Pernyataan 26</b> .....	82

<b>Gambar 4. 30 Pernyataan 27</b> .....	84
<b>Gambar 4. 31 Pernyataan 28</b> .....	85
<b>Gambar 4. 32 Pernyataan 29</b> .....	86



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran I Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi .....</b>	<b>98</b>
<b>Lampiran II Berita Acara Seminar Proposal.....</b>	<b>99</b>
<b>Lampiran III Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi .....</b>	<b>100</b>
<b>Lampiran IV Surat Permohonan Izin Penelitian.....</b>	<b>101</b>
<b>Lampiran V Surat Pemberian Izin Penelitian Tugas Akhir .....</b>	<b>102</b>
<b>Lampiran VI Kartu Bimbingan Skripsi .....</b>	<b>103</b>
<b>Lampiran VII Kuesioner Penelitian.....</b>	<b>104</b>
<b>Lampiran VIII Bahan Olah Data .....</b>	<b>106</b>
<b>Lampiran IX Hasil Uji Validitas .....</b>	<b>109</b>
<b>Lampiran X Hasil Uji Reliabilitas .....</b>	<b>110</b>
<b>Lampiran XI Rekap Jumlah Guru PNS, PPPK, dan Honorer Tahun 2010- 2023.....</b>	<b>111</b>
<b>Lampiran XII Format Analisa Kebutuhan Guru Jenjang SMP .....</b>	<b>112</b>
<b>Lampiran XIII Setifikasi Al-Quran .....</b>	<b>113</b>
<b>Lampiran XIV Sertifikat TOEFL .....</b>	<b>114</b>
<b>Lampiran XV Sertifikat ICT .....</b>	<b>115</b>
<b>Lampiran XVI Sertifikat IKLA.....</b>	<b>116</b>
<b>Lampiran XVII Sertifikat User Education.....</b>	<b>117</b>
<b>Lampiran XVIII Sertifikat PLP .....</b>	<b>118</b>
<b>Lampiran XIX Sertifikat KKN.....</b>	<b>119</b>
<b>Lampiran XX Sertifikat PBAK .....</b>	<b>120</b>
<b>Lampiran XXI Dokumentasi di Tempat Penelitian.....</b>	<b>121</b>
<b>Lampiran XXII Curriculum Vitae .....</b>	<b>126</b>

## **BAB**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pemerataan kebutuhan guru pada sekolah-sekolah formal menjadi salah satu fokus utama dalam mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan. Dengan terpenuhinya kebutuhan guru pada suatu sekolah dapat berdampak positif pada terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang efisien. Namun, guru di suatu lembaga pendidikan dapat pensiun, pindah, berhenti, atau meninggal menjadi faktor kebutuhan guru pada sekolah-sekolah. Nunuk, Dirjen Pendidikan, telah menerangkan bahwa jumlah kebutuhan guru di sekolah negeri mencapai 2.161.791 orang.<sup>2</sup>

Berdasarkan jumlah di atas, sebanyak 1.294.422 (60%) akan diisi oleh ASN, yang juga mencakup Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) 2021 sebanyak 293.860 orang. Kemudian tercatat guru PPPK 2022 berjumlah 250.432 (11,5%) dan non ASN berjumlah 363.760 (16,8%). Saat ini tercatat kelebihan guru ASN sejumlah 41.284. Selain itu, di sekolah negeri diketahui kelebihan guru non ASN sejumlah 166.010. Dengan ini total kekurangan guru sebanyak 253.177 (11,7%) merupakan jabatan yang

---

<sup>2</sup> Tim Ditjen GTK. "Rakor Penataan Manajemen ASN: Visi Besar Pemenuhan Kebutuhan Guru Dan Tenaga Kependidikan." Rakor Penataan Manajemen ASN: Visi Besar Pemenuhan Kebutuhan Guru dan Tenaga Kependidikan, November 7, 2023. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/11/rakor-penataan-manajemen-asn-visi-besar-pemenuhan-kebutuhan-guru-dan-tenaga-kependidikan>.



dapat diambil dari kelebihan guru ASN sebanyak 41.284, kelebihan guru non ASN sebanyak 166.010, dan DPK sebanyak 45.241 orang.<sup>3</sup>

Tuntutan pemerataan kebutuhan guru tersebut menjadi faktor bagi sekolah-sekolah formal untuk merekrut tenaga guru honorer sebagai sebuah opsi. Kehadiran guru honorer saat ini begitu dibutuhkan perannya dalam mengajar dan mendidik pada jenjang pendidikan formal, walaupun statusnya guru honorer.<sup>4</sup> Namun, pada kenyataannya telah terjadi kesenjangan antara guru PNS dan guru honorer terutama dalam hal finansial. Dari segi pendapatan, gaji yang diterima oleh guru honorer lebih minim dibandingkan guru PNS sehingga profesionalitas mereka menjadi berkurang karena antusias mereka yang menurun.<sup>5</sup> Sejalan dengan itu, unsur kompensasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja serta kesejahteraan guru honorer.<sup>6</sup>

Hal senada disampaikan oleh Alifia tentang berbagai permasalahan yang dijumpai oleh guru honorer berupa status kepegawaian yang abu-abu, kesejahteraan mereka yang rendah, dan kualitasnya yang masih

---

<sup>3</sup> Tim Ditjen GTK. "Rakor Penataan Manajemen ASN: Visi Besar Pemenuhan Kebutuhan Guru Dan Tenaga Kependidikan." Rakor Penataan Manajemen ASN: Visi Besar Pemenuhan Kebutuhan Guru dan Tenaga Kependidikan, November 7, 2023. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/11/rakor-penataan-manajemen-asn-visi-besar-pemenuhan-kebutuhan-guru-dan-tenaga-kependidikan>.

<sup>4</sup> M. Fetra Bonita Sari, Risda Amini, "Sistem Kompensasi Dalam Menjamin Kesejahteraan Guru Honorer Di Sekolah Menengah Pertama Negeri" 6, no. 3 (2020): 3(2), 524–32, <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>.

<sup>5</sup> Andika Rizky Nugraha et al., "Problematika Guru Honorer Dan Guru Nondik Di Era Society 5.0," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 10019–25, <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/4009%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/4009/3341>.

<sup>6</sup> Yuni Listya Owada Siahaan and Rini Intansari Meilani, "Sistem Kompensasi Dan Kepuasan Kerja Guru Tidak Tetap Di Sebuah SMK Swasta Di Indonesia," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, no. 2 (2019): 141–49.

dipertanyakan <sup>7</sup>, menjadi masalah yang ingin dikaji oleh peneliti terkait efektivitas penggunaan tenaga guru honorer. Siahaan dan Meilani di dalam penelitiannya juga mengatakan adanya pengaruh yang signifikan antara kompensasi terhadap kepuasan kerja guru honorer.<sup>8</sup>

Problematika guru honorer dapat dilihat dalam penelitian yang dilakukan oleh Pangestuti tentang ketidakjelasan status yang dimiliki oleh guru honorer karena mereka tidak memiliki surat keputusan atau yang lebih dikenal dengan SK. Sehingga mereka tidak mendapatkan jaminan kesehatan, perlakuan, jaminan hari tua, dan berbagai tunjangan lain seperti yang didapatkan oleh guru PNS.<sup>9</sup> Perekrutan guru honorer yang hanya didasarkan pada memperkerjakan orang yang mencari pekerjaan membuat kualifikasi dan kualitas guru honorer dipertanyakan. Namun, di dalam penelitian ini pembahasannya hanya sebatas penyebutan banyaknya masalah yang dialami oleh guru honorer. Pembahasan yang disajikan juga hanya berputar-putar pada permasalahan guru honorer tanpa menyangkutpautkan dengan efektivitas pembelajaran yang sangat lekat dengan kinerja guru.

Berbicara terkait kompensasi, Ikbal menyebutkan bahwa kompensasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru honorer. Ikbal memaparkan pada penelitiannya dalam survey yang

---

<sup>7</sup> Mufti Alifia, "Permasalahan Guru Honorer Terkait Kebijakan Penghentian Rekrutmen Guru Pns Menjadi Pppk" 7, no. 4 (2021): 6.

<sup>8</sup> Siahaan and Meilani, "Sistem Kompensasi Dan Kepuasan Kerja Guru Tidak Tetap Di Sebuah SMK Swasta Di Indonesia."

<sup>9</sup> Alifia, "Permasalahan Guru Honorer Terkait Kebijakan Penghentian Rekrutmen Guru PNS Menjadi PPPK."

dilakukannya kepada 9 guru honorer di SD Negeri 30 Tongke-Tongke. Dengan menggunakan SPSS pada tabel *coefficients*, diketahui  $t_{hitung}$  kompensasi  $4,072 > 2,364$  ( $t_{tabel}$ ) dan nilai *probabilitas*  $0,005 < 0,05$  dan pada tabel *model summery* dengan melihat *R Square* = 0,703 atau 70,3%. Dengan hasil tersebut memastikan pengaruh kompensasi terhadap kinerja guru honorer SD Negeri 30 Tongke-Tongke Kab. Sinjai sebesar 70,3 %.<sup>10</sup> Namun, sedikit berbeda dengan apa yang diungkapkan oleh Jumriatunnisah, mengatakan bahwa kompensasi berpengaruh positif terhadap kinerja tetapi tidak signifikan. Menurutnya, kompensasi tidak menjadi alasan utama dalam mempengaruhi kinerja guru honorer SMA di Kecamatan Madapangga, Kabupaten Bima.<sup>11</sup>

Sistem perekrutan guru honorer juga menjadi salah satu topik yang menjadi fokus pada beberapa penelitian. Dalam penelitiannya, Asep menerangkan bahwa tidak ada regulasi yang jelas tentang bagaimana standar perekrutan guru honorer. Hal tersebut membuat kondisi guru menjadi lemah karena kesenjangannya dibandingkan guru PNS dan pengupahan mereka yang tidak jelas. Penyerapan guru honorer yang dilakukan oleh kepala sekolah tanpa adanya konfirmasi dengan Dinas Pendidikan membuat populasi guru honorer yang tidak terkendali. Lebih lanjut di dalam penelitiannya, menurut Asep, sistem standarisasi perekrutan

---

<sup>10</sup> Muhammad Ikbali, "Pengaruh Kompensasi Kinerja Guru Honorer Adz Dzahab," *Ekonomi Dan Bisnis Islam* 6, no. 1 (2021): 1–12.

<sup>11</sup> Nur Jumriatunnisah, Hasmin Tamsah, and Gunawan Bata Ilyas, "Pengaruh Budaya Sekolah, Kompensasi Dan Motivasi Internal Terhadap Kinerja Guru Honorer Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Kecamatan Madapangga Kabupatem Bim," *Jurnal Mirai Management* 1, no. September (2016): 25–41.

guru seharusnya dilakukan. Seleksi guru honorer secara administratif dan akademik akan menciptakan mekanisme pengangkatan yang jelas. Dengan demikian kebutuhan guru dapat terpenuhi sesuai kebutuhan dan menciptakan kepercayaan pada masyarakat.<sup>12</sup> Namun di dalam penelitian ini tidak begitu banyak referensi yang digunakan pada pembahasan terkait rekrutmen guru honorer. Begitu pula data-data sebagai penguat persepsi tidak begitu di tunjukkan sehingga mengurangi kekuatan argumen yang disampaikan.

Perbedaan kondisi pada guru PNS dan honorer juga menjadi topik yang menarik di dalam penelitian lain. Hal ini dikaji dalam penelitian yang dilakukan oleh Yayan, saat guru PNS memiliki tugas kerja yang telah ditetapkan oleh surat keputusan (SK), guru honorer justru memiliki tugas yang sering berubah-ubah. Seringkali mereka harus menggantikan tugas-tugas guru PNS yang tidak bisa hadir. Kesenjangan antara guru PNS dan honorer juga terjadi pada sistem gaji. Guru PNS memiliki gaji yang tetap dan cenderung naik, beda halnya dengan guru honorer yang gajinya lebih fluktuatif karena menyesuaikan anggaran sekolah. Ditambah lagi ketika guru PNS memiliki status pekerjaan yang tetap alias tidak ada pemutusan hubungan kerja (PHK) bagi mereka, guru honorer bisa saja kehabisan atau kehilangan kontraknya karena masalah keuangan sekolah.<sup>13</sup> Namun,

---

<sup>12</sup> Asep Sunandar, "Sistem Rekrutmen dan Manajerial Kompetensi Guru Honorer," 2015, 36–45, <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/10/4-Asep-Sunandar.pdf>.

<sup>13</sup> Yayan Ansori Pernanda, "Perbedaan Kinerja Guru Honorer Dengan Pegawai Negeri Sipil," *Journal Scientific Of Mandalika (JSM) e-ISSN 2745-5955 / p-ISSN 2809-0543* 2, no. 1 (2021): 37–44, <https://doi.org/10.36312/10.36312/vol2iss1pp37-44>.

Sulistiawati di dalam penelitiannya, ia justru mengungkapkan bahwa kebahagiaan antara guru PNS dan honorer tidak memiliki perbedaan.<sup>14</sup> Namun, dalam penelitian tersebut seharusnya masih bisa didapatkan yang lebih akurat dengan wawancara secara mendalam. Daripada menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data, interaksi dalam wawancara dapat membuat narasumber bisa menyampaikan secara lebih mendalam.

Melihat fenomena di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai efektivitas penggunaan tenaga guru honorer di SMP Negeri 1 Plosoklaten dalam mengatasi kebutuhan guru. Bertambahnya guru di SMP Negeri 1 Plosoklaten yang berhenti dari masa mengajarnya karena pensiun pada tiap tahunnya, membuat pihak sekolah melakukan perekrutan guru honorer. Perekrutan guru honorer tersebut sudah berlangsung beberapa tahun ini dan jumlahnya bertambah setiap tahunnya. Pada tahun 2015 guru honorer di SMP Negeri 1 Plosoklaten berjumlah 3 orang, kemudian bertambah hingga mencapai 21 guru honorer pada tahun 2023. Selain itu, sistem perekrutan para guru honorer tersebut hanya melewati seleksi berkas tanpa adanya uji kompetensi seperti halnya guru PNS yang diseleksi oleh pemerintah melalui tes calon pegawai negeri sipil (CPNS). Seleksi guru honorer tersebut memprioritaskan calon guru yang memiliki tempat tinggal dengan jarak terdekat dengan sekolah.

---

<sup>14</sup> Chairani Meiza, "Perbedaan Kebahagiaan Pada Guru Berstatus PNS dan Honorer," *Jurnal Ilmiah Psikologi Volume 6*, no. 2 (2016): 132–41.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Berapa jumlah guru honorer di SMP N 1 Plosoklaten?
2. Apakah penggunaan tenaga guru honorer efektif dalam mengatasi pemenuhan kebutuhan guru di SMP N 1 Plosoklaten?
3. Seberapa besar efektivitas penggunaan tenaga guru honorer dalam mengatasi pemenuhan kebutuhan guru di SMP N 1 Plosoklaten?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan penelitian
  - a. Untuk mengetahui berapa jumlah guru honorer di SMP N 1 Plosoklaten.
  - b. Untuk mengetahui apakah penggunaan tenaga guru honorer efektif dalam mengatasi kebutuhan guru di SMP N 1 Plosoklaten terbilang efektif
  - c. Untuk mengetahui seberapa besar efektivitas penggunaan tenaga guru honorer dalam mengatasi kebutuhan guru di SMP N 1 Plosoklaten.
2. Manfaat penelitian
  - a. Manfaat teoritis

Dari aspek teoritis, penelitian ini menjadi sumbangsih bagi perkembangan keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan terkhusus pada aspek manajemen kepegawaian. Selain itu dapat menjadi referensi dalam pembelajaran manajemen pendidikan yang

memiliki keterkaitan dengan manajemen kepegawaian serta melengkapi gap pada penelitian terdahulu.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini mampu menjadi referensi bagi pemangku jabatan di SMP N 1 Plosoklaten dalam mengembangkan manajemen kepegawaian ke depan terkait penggunaan tenaga guru honorer dengan mengetahui seberapa efektif guru honorer dalam mengatasi kebutuhan guru di sekolah. Referensi dari penelitian ini juga bisa menjadi inovasi untuk sekolah sebagai upaya pengembangan manajemen kepegawaian di SMP N 1 Plosoklaten.

#### **D. Telaah Pustaka**

Proyeksi kebutuhan guru menjadi salah satu topik yang menjadi fokus pada penelitian terdahulu yang membahas seputar kebutuhan guru. Chandra, di dalam penelitiannya memproyeksikan kebutuhan guru pada suatu sekolah sangatlah penting untuk mencapai tujuan dari pendidikan. Menurutnya, dalam memproyeksikan kebutuhan guru perlu memperhitungkan kondisi eksisting, ideal, dan proyeksi kebutuhan sumber daya manusia pendidikan. Apa yang dimaksud proyeksi dalam penelitiannya adalah untuk mengetahui kondisi guru pada hari ini dan kebutuhan guru untuk jangka menengah.<sup>15</sup> Senada dengan yang dikatakan

---

<sup>15</sup> Ihsan Chandra, Aunurrahman, and Herculanus Bahari Sindju, "Proyeksi Kebutuhan Guru SMP, SMA dan SMK di Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas Tahun 2016/2017," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 3, no. 9 (2014), <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/6302>.

oleh Suharsa, proyeksi kebutuhan guru adalah upaya untuk memenuhi kebutuhan guru selama lima tahun termasuk dengan perencanaan jangka menengah.<sup>16</sup> Bentuk pemanfaatan proyeksi guru disebutkan Setianingsih di dalam penelitiannya tentang proyeksi kebutuhan guru SD Negeri Kabupaten Kulon Progo, bahwa kebutuhan guru SD Negeri di daerah tersebut diproyeksikan selalu meningkat disamping peningkatan jumlah siswa SD Negeri di Kulon Progo.<sup>17</sup>

Penelitian yang mengungkap masalah kebutuhan guru telah dibahas pada beberapa literatur yang menyatakan bahwa masih ada kesenjangan jumlah guru pada suatu wilayah. Seperti yang disebutkan oleh Wahidah pada penelitiannya, masih terjadi kesenjangan kebutuhan guru pada SMA/SMK di Kabupaten Landak. Dengan jumlah kebutuhan guru sebanyak 259 orang, tetapi guru SMA/SMK di Kabupaten Landak hanya berjumlah 176 orang. Sehingga kekurangan guru terhitung sebanyak 83 orang.<sup>18</sup> Demikian pula dengan kebutuhan guru kelas PNS di Kabupaten Purbalingga yang terbilang cukup banyak yakni sebanyak 3243 guru, sementara ketersediaan guru hanya sebanyak 2351 orang, sehingga

---

<sup>16</sup> Suharsa Suharsa dan Rambat Sasongko, "Proyeksi Kebutuhan Guru IPA SMP Negeri Di Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2020 – 2024," *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 14, no. 3 (2020): 6–15, <https://doi.org/10.33369/mapen.v14i3.12828>.

<sup>17</sup> Rina Nur Azizah, "Proyeksi Kebutuhan Guru di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Kebumen Tahun 2019 – 2023," *Jurnal Hanata Widya* 8, no. 2 (2019): 20–28, <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/fipmp/article/view/16271/15747>.

<sup>18</sup> Andina Nurul Wahidah and Edi Istiyono, "Kesenjangan Antara Kebutuhan dan Ketersediaan Guru SMA/ SMK di Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat," *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS* 8, no. 1 (2020): 165, <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i1.595>.



kekurang guru kelas PNS sebesar 892 guru.<sup>19</sup> Wiharna di dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa jumlah guru SD di Kecamatan Ujungberung Kota Bandung belum mampu memenuhi kebutuhan yang sesuai SPM setiap tahunnya untuk tahun 2000 hingga 2004. Wiharna juga menyebutkan faktor yang menyebabkan kebutuhan tenaga guru tersebut adalah tingginya pertumbuhan penduduk, pertumbuhan usia pra SD, dan jumlah murid SD pertahunnya.<sup>20</sup>

Berbicara mengenai kebutuhan guru mata pelajaran, beberapa penelitian telah mengungkapkan adanya kekurangan guru pada suatu mata pelajaran. Di dalam penelitiannya, Supriyadi mengatakan bahwa penyebab munculnya kebutuhan guru pada suatu sekolah bisa disebabkan oleh, mutasi siswa, guru yang pensiun, beban mengajar penuh guru perminggu. Ia juga menyebutkan bahwa telah terjadi kekurangan guru peminatan kejuruan di SMK Negeri yang terjadi di setiap provinsi begitu juga dengan kompetensinya.<sup>21</sup> Masih di dalam pembahasan yang sama, penelitian yang dilakukan oleh Suprpto juga menyebutkan bahwa kekurangan jumlah guru PAI yang masih dialami di Nusa Tenggara Barat merupakan dampak dari penempatan guru PAI yang belum merata, pensiunnya guru PAI, dan berlakunya kebijakan moratorium. Dalam hal ini Kementerian Agama sulit

---

<sup>19</sup> Wiwik Wijayanti, "Penataan dan Pemerataan Guru: Analisis Kebutuhan, Ketersediaan, dan Kecukupan Guru di Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah," *Teknodika* 13 (2015): 85–100.

<sup>20</sup> Ono Wiharna, "Perencanaan Kebutuhan Guru Sekolah Dasar Berdasarkan Pendekatan Kewilayahan," *Mimbar Pendidikan* XXVI, no. 1 (2010): 63–71.

<sup>21</sup> Supriyadi Teguh, "Kebutuhan Guru Peminatan Kejuruan dan Pemenuhannya di SMK," *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan* 12, no. 1 (2019): 19–34, <https://doi.org/10.24832/jpkp.v12i1.259>.

untuk melakukan pembinaan dan penempatannya. Ditambah lagi Dinas Pendidikan belum melakukan penempatan guru PAI secara tepat sesuai analisis kelebihan dan kekurangan guru PAI berdasarkan jumlah rombongan belajar dalam satuan pendidikan.<sup>22</sup> Sebaran guru geografi SMA di Kabupaten Way Kanan pada tahun 2013 juga dinilai tidak merata. Hal ini diakibatkan kurangnya guru lulusan S1 Pendidikan Geografi di kabupaten tersebut. Alhasil, untuk mengisi kebutuhan guru tersebut, pengajar mata pelajaran geografi diampu oleh guru yang tidak memiliki kualifikasi S1 Pendidikan Geografi.<sup>23</sup>

Pada penelitian yang dilakukan oleh Eunike, analisis biplot menjadi salah satu cara untuk mengelompokkan kabupaten/kota dalam menganalisis kebutuhan guru di wilayah tersebut. Tujuan penelitian yang ia lakukan yakni mengategorikan Kabupaten/Kota di Maluku dengan mengaplikasikan analisis biplot didasarkan pada rasio jumlah siswa terhadap jumlah guru dan rasio jumlah guru terhadap jumlah sekolah pada SMA/SMK Negeri. Hasil analisis tersebut menghasilkan 3 tiga Gugus yakni Gugus I, terdiri dari Kota Ambon, Gugus II, terdiri dari Kabupaten Maluku Tenggara, Kabupaten Kepulauan Aru, Kabupaten Seram Bagian Barat, Kabupaten Maluku Tenggara, Kota Tual, Kabupaten Buru, dan Kepulauan Tanimbar, dan Gugus III, diantaranya Kabupaten Maluku Barat Daya, Kabupaten Seram Bagian

---

<sup>22</sup> Suprpto Suprpto, "Kebutuhan Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 16, no. 2 (2018): 204–17, <https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i2.485>.

<sup>23</sup> Kurniawan Akhmad Zulfikar, Buchori Asyik, dan Dedy Miswar, "Pemetaan Kebutuhan Guru Geografi Tingkat SMA di Kabupaten Way Kanan Tahun 2013," 2013, 1–11.

Timur, dan Kabupaten Buru Selatan. Hasil analisis menyatakan perlu adanya penambahan guru pada Gugus III.<sup>24</sup> Analisis biplot juga telah digunakan pada penelitian yang dilakukan oleh Ruslau, dimana ia menggunakan analisis biplot untuk pemetaan guru di Kabupaten Merauke. Hasil biplot rasio ketersediaan guru di Kabupaten menunjukkan angka sebesar 40,08% dan kebutuhan guru sebanyak 60,36%.<sup>25</sup>

Dalam perkembangannya, pengukuran disparitas (perbedaan) kebutuhan guru kini dapat diukur oleh perangkat lunak. Melalui penelitian yang dilakukan oleh Nishom, ia berhasil menciptakan aplikasi yang menerapkan metode *K-Means Clustering* berdasar *Chi-square* pada perangkat lunak Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang. Perangkat lunak tersebut mampu menunjukkan perbedaan kebutuhan guru di setiap lembaga pendidikan dan mengelompokkannya sesuai dengan perbedaan yang ditampilkan serta menunjukkan ketepatan dari pelabelan pada kelompok yang dihasilkan. Pada penerapannya, aplikasi ini dimanfaatkan dalam mendukung keputusan ketika menganalisis ketersediaan guru di Kota Tegal. Untuk melihat apakah sistem telah bekerja sesuai dengan fungsi yang telah didefinisikan, metode pengujian *blackbox* telah memperlihatkan bahwa sistem dinyatakan mampu berfungsi dengan selayaknya sesuai kegunaan yang diperlukan. Hasil uji *chi-square* memperlihatkan bahwa 3

---

<sup>24</sup> Eunike J. M. Tuhumury<sup>1</sup> and Dorteus L. Rahakbauw<sup>3</sup>, Zeth A. Leleury<sup>2\*</sup>, “Pengelompokan Kabupaten/Kota Untuk Menganalisis Kebutuhan Guru SMA/SMK Negeri di Provinsi Maluku Menggunakan Metode Analisis Biplot” 02, no. Oktober (2023): 135–44.

<sup>25</sup> Maria F V Ruslau dan Etriana Meirista, “Analisis Biplot Untuk Pemetaan Kebutuhan Guru di Kabupaten Merauke,” *Magistra: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2017): 1–14.

dari 9 gugus yang ditampilkan memiliki tingkat disparitas tinggi atau bisa disebut antara kebutuhan dengan ketersediaan memiliki perbedaan signifikan. Diketahui sekolah dengan disparitas tinggi di Kota Tegal yakni SMP Atmaja Wacana, SMKN 3 Tegal, SMAS Muhammadiyah, SMKS Muhammadiyah 1 Kota Tegal, dan SMAS Pancasakti Tegal.<sup>26</sup>

Masih terkait pemanfaatan aplikasi untuk melihat kebutuhan guru, juga terdapat penggunaan aplikasi *arc view* pada penelitian yang dilakukan oleh permana. Dimana cara kerja aplikasi ini adalah dengan menggambarkan secara spasial suatu daerah atau wilayah yang dilengkapi oleh titik-titik koordinat sekolah, dalam penelitian ini adalah seluruh titik koordinat SD Negeri di Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Hasil dari pemetaan tersebut yakni terdapat 49 titik koordinat SD Negeri di Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya yang dilengkapi dengan informasi tentang sekolah tersebut di setiap titiknya. Pada pengujiannya, aplikasi ini mendapatkan nilai sebesar 75 dengan kategori baik dan siap digunakan. Pemetaan menggunakan *arc view* dapat memberikan informasi kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Kubu Raya untuk pemerataan guru yang maksimal.<sup>27</sup>

Beberapa penelitian sebelumnya juga telah menyebutkan solusi yang dapat diterapkan dalam mengatasi kebutuhan guru. Seperti yang

---

<sup>26</sup> M. Nishom and Dega Surono Wibowo, "Implementasi Metode K-Means Berbasis Chi-Square Pada Sistem Pendukung Keputusan Untuk Identifikasi Disparitas Kebutuhan Guru," *Jurnal Sistem Informasi Bisnis* 8, no. 2 (2018): 73, <https://doi.org/10.21456/vol8iss2pp73-80>.

<sup>27</sup> Ryan Permana dan Chandra Lesmana, "Pemetaan Kebutuhan Guru di Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya Berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG)," *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika (JEPIN)* 4, no. 2 (2018): 126, <https://doi.org/10.26418/jp.v4i2.27272>.

disebutkan Arifa di dalam penelitiannya, Pelatihan Profesi Guru (PPG) Prajabatan menjadi solusi atas keresahan dalam mengatasi kualitas guru. Melalui PPG, guru-guru yang pensiun akan mendapatkan regenerasi yang baik karena kualifikasi hasil PPG yang sesuai standar SNP. Meskipun disamping itu program PPG masih perlu pembenahan dari sisi kualitas LPTK, kualifikasi calon peserta didik, serta penyerapan lulusan.<sup>28</sup> Izhati melalui penelitiannya menemukan penyebab permasalahan tidak meratanya guru SMA Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta. Berangkat dari melihat permasalahan yang ia temukan tersebut, Izhati menyebutkan beberapa kebijakan alternatif yang dapat dipertimbangkan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dalam mengatasi kebutuhan guru yang ada di SMA Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kebijakan alternatif tersebut antara lain membuat pengajuan formasi guru ke Dinas Pendidikan dengan catatan urgen, proyeksi guru pensiun, penataan kembali untuk sekolah yang memiliki data kebutuhan guru, setiap semester melakukan pengajuan formasi kebutuhan guru ke BKD, membuat daftar mutasi guru, menambahkan fitur publikasi data aplikasi SIYAP, kebijakan kebutuhan guru dimonitoring secara berkala, mutasi guru PNS ke Provinsi yang kekurangan jumlah guru, merumahkan guru non PNS yang termasuk dalam hitungan kelebihan jumlah guru.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Fieka Nurul Arifa dan Ujianto Singgih Prayitno, "Peningkatan Kualitas Pendidikan: Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Guru Profesional di Indonesia," *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial* 10, no. 1 (2019): 1–17, <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v10i1.1229>.

<sup>29</sup> Dita Nurlaeli Izhati, "Analisis Kebijakan Kebutuhan Guru dan Alternatif Kebijakannya Pada Jenjang SMA Negeri se-Daerah Istimewa Yogyakarta" 12, no. 2 (2017): 14–28.

Berbicara mengenai kebutuhan guru tidak terlepas dari pembahasan tentang kinerja guru yang menjadi salah satu indikator dari kebutuhan guru itu sendiri. Dalam beberapa penelitian memang disebutkan bahwa kinerja guru honorer telah dinilai cukup baik. Seperti kinerja guru honorer yang ada di SD Negeri 094214 Dusun Pengkolan yang terletak di Desa Adil Makmur Kabupaten Simalungun telah mengalami peningkatan pada aspek pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.<sup>30</sup> Hal serupa juga terjadi pada SMP Negeri 12 Ketahun, dimana guru honorer dikatakan telah mampu menyusun Silabus, membuat RPP, serta melaksanakan pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.<sup>31</sup>

Berbagai penelitian mengenai kebutuhan guru telah banyak dikaji oleh penelitian-penelitian terdahulu. Dalam penelitian sebelumnya telah banyak mengkaji tentang kebutuhan guru, beberapa diantaranya terkait proyeksi kebutuhan guru, kebutuhan guru pada suatu wilayah, kebutuhan guru pada mata pelajaran tertentu, serta solusi dalam mengatasi kebutuhan guru. Namun, melihat jumlah guru honorer yang diserap untuk menutupi kekurangan guru pada hari ini, membuat peneliti menemukan ide untuk fokus penelitian yang baru terkait kebutuhan guru. Maka dari itu, melihat celah yang ditinggalkan penelitian sebelumnya, peneliti hendak membuat fokus penelitian yang baru terhadap kajian tentang kebutuhan guru yakni

---

<sup>30</sup> PUTRI LARASATI, "Analisis Kinerja Guru Honorer Di Sd Negeri 094124 Dusun Pengkolan Desa Adil Makmur Kabupaten Simalungun," *Analisis Kinerja Guru Honorer Di SD Negeri 094124 Dusun Pengkolan Desa Adil Makmur Kabupaten Simalungun* (2022).

<sup>31</sup> Natanael Tri Prasetyo Adi Nugroho, Rohiat, and Puspa Djuwita, "KINERJA GURU HONORER DALAM PEMBELAJARAN DI SMP" 11, no. 1 (2017): 8–19.

ingin mengetahui apakah terdapat efektivitas penggunaan tenaga guru honorer dalam mengatasi kebutuhan guru dan seberapa besar keefektivannya.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Bab I adalah Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, serta sistematika pembahasan. Pada Bab ini berusaha memberikan pandangan kepada pembaca tentang substansi penelitian.

Bab II adalah Landasan Teori yang berisikan kerangka teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian. Pada Bab ini membahas mengenai penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah penelitian, kerangka pikir teoritis, serta hipotesis yang akan diuji.

Bab III adalah Metodologi Penelitian yang menjelaskan jenis penelitian, definisi operasional, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas instrumen, serta metode analisis data.

Bab IV adalah Bab Hasil dan Pembahasan yang meliputi gambaran umum, deskripsi karakteristik responden, dan hasil temuan penelitian disertai pembahasan.

Bab V adalah Bab Penutup yang menjadi Bab terakhir dalam skripsi ini yang berisi kesimpulan, saran, dan kata penutup. Pada bab ini, kesimpulan berisi jawaban dari rumusan masalah serta hipotesis mana yang didukung atau ditolak oleh data.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang efektivitas penggunaan tenaga guru honorer dalam mengatasi kebutuhan guru di SMP N 1 Plosoklaten, dapat diambil kesimpulan. Pertama, Rincian skor efektivitas pada 2 indikator yaitu pada indikator perencanaan pembelajaran memperoleh persentase efektivitas sebesar 78,61% yang tergolong **cukup efektif**, lalu pada indikator pelaksanaan pembelajaran memperoleh skor efektivitas sebesar 77,78% sehingga dikatakan **cukup efektif**, dan pada indikator evaluasi pembelajaran mendapatkan skor efektivitas sebesar 77,14% sehingga dinyatakan cukup efektif. Kedua, persentase efektivitas penggunaan tenaga guru honorer dalam mengatasi kebutuhan guru di SMPN 1 Plosoklaten memperoleh persentase efektivitas sebesar 77,85% sehingga dinilai **cukup efektif** karena berada pada rasio efektivitas 60%-79,77%. Maka dengan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga penggunaan tenaga guru honorer dinilai efektif dalam mengatasi kebutuhan guru di SMP N 1 Plosoklaten.

#### **B. Saran**

Penelitian ini telah dikerjakan sesuai dengan prosedur penelitian, tetapi pada kenyataannya dalam penelitian ini masih ditemukan celah dan kekurangannya. Maka dari itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk



menutupi kekurangan tersebut sebagai upaya untuk menyempurnakan penelitian sebelumnya. Keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini, responden hanya berasal dari guru, sehingga siswa sebagai subjek yang mengalami secara langsung dalam proses belajar mengajar bersama guru tidak dilibatkan pada pengumpulan data penelitian. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk semakin memperluas sampel penelitian.
2. Persentase jumlah guru PNS dan guru honorer yang menjadi responden hampir sama yakni hanya selisih satu responden. Sehingga dikhawatirkan data yang diperoleh cenderung condong pada kinerja guru honorer yang menjadi objek penelitian.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, dengan mengucapkan rasa syukur kehadirat Allah ta'ala, peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini walaupun masih jauh dari kata sempurna. Menyadari masih banyaknya celah maupun kekurangan dalam penelitian ini, peneliti sampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya. Maka dari itu, kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai perbaikan. Semoga apa yang peneliti tulis dalam penelitian ini mampu menjadi bekal bagi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo. “Efektivitas Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Pada Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.” *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2017): 329–57.
- Alifia, Mufti. “Permasalahan Guru Honorer Terkait Kebijakan Penghentian Rekrutmen Guru PNS Menjadi PPPK” 7, no. 4 (2021): 6.
- Amare, Listiani, Jantje Prang, and Tohap Manurung. “Analisis Biplot Terhadap Pemetaan Kebutuhan Guru SMP Di Kabupaten Kepulauan Sangehe Berdasarkan Rasio Guru per Mata Pelajaran.” *D’CARTESIAN* 5, no. 1 (2016): 21. <https://doi.org/10.35799/dc.5.1.2016.12235>.
- Arifa, Fieka Nurul, and Ujianto Singgih Prayitno. “Peningkatan Kualitas Pendidikan: Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Guru Profesional Di Indonesia.” *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial* 10, no. 1 (2019): 1–17. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v10i1.1229>.
- Azizah, Rina Nur. “Proyeksi Kebutuhan Guru Di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Kebumen Tahun 2019 – 2023.” *Jurnal Hanata Widya* 8, no. 2 (2019): 20–28. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/fipmp/article/view/16271/15747>.
- Chandra, Ihsan, . Aunurrahman, and Herculanus Bahari Sindju. “Proyeksi Kebutuhan Guru Smp, Sma Dan Smk Di Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas Tahun 2016/2017.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 3, no. 9 (2014). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/6302>.
- Dudung, Agus. “Kompetensi Profesional Guru.” *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)* 5, no. 1 (2018): 9–19. <https://doi.org/10.21009/jkkp.051.02>.
- Fatimah, Rohna. “Analisis Efektivitas Program Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

- Subsidi Serta Dampak Sosial Ekonomi Bagi Masyarakat (Studi Kasus Perumnas Bumi Guwosari Di Kabupaten Bantul).” *Skripsi*, 2017, 32–42. <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298%0Ahttp://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005%0Ahttp://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58%0Ahttp://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>.
- Fauzi, Ahmad. “Perbedaan Kinerja Antara Guru PNS Dengan Non PNS Di SD Negeri Se-Desa Putatsari.” Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.
- Fetra Bonita Sari, Rida Amini, M. “Sistem Kompensasi Dalam Menjamin Kesejahteraan Guru Honorer Di Sekolah Menengah Pertama Negeri” 6, no. 3 (2020): 3(2), 524–32. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>.
- George, D, and P Mallery. “SPSS for Windows Step by Step: A Simple Guide and Reference.” *Contemporary Psychology* 44 (1999): 100.
- Ghozali, Imam. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23,” 2016.
- Hanim, Zaenab, Dian Septiana Sari, and Rahmat Soe. “Manajemen Pendidikan Kebijakan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru Principal ’ s Leadership Policy in Improving the Effectiveness of Teacher Performance.” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 43–60. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jmp/article/view/30672/13501>.
- Ikball, Muhammad. “Pengaruh Kompensasi Kinerja Guru Honorer Adz Dzahab.” *Ekonomi Dan Bisnis Islam* 6, no. 1 (2021): 1–12.
- Israpil, Israpil. “Pengelolaan Dan Pemberdayaan Guru Non Pns Pada Madrasah Negeri Di Kota Kendari.” *Educandum* 6, no. 1 (2020): 22–30. <https://doi.org/10.31969/educandum.v6i1.323>.
- Jumriatunnisah, Nur, Hasmin Tamsah, and Gunawan Bata Ilyas. “Pengaruh Budaya Sekolah, Kompensasi Dan Motivasi Internal Terhadap Kinerja Guru Honorer Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Kecamatan Madapangga Kabupatem

- Bim.” *Jurnal Mirai Management* 1, no. September (2016): 25–41.
- Kriyantono, Rachmat, and S Sos. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Prenada Media, 2014.
- Kurniawan Akhmad Zulfikar, Buchori Asyik, and Dedy Miswar. “Pemetaan Kebutuhan Guru Geografi Tingkat Sma Di Kabupaten Way Kanan Tahun 2013,” 2013, 1–11.
- Larasati, Putri. “Analisis Kinerja Guru Honorer Di Sd Negeri 094124 Dusun Pengkolan Desa Adil Makmur Kabupaten Simalungun.” *Analisis Kinerja Guru Honorer Di SD Negeri 094124 Dusun Pengkolan Desa Adil Makmur Kabupaten Simalungun*, 2022.
- Masrur, Ahmad. “Realitas Guru Honorer Zaman Now.” *News.Ge*, 2020, <https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveynis-momava>.
- Meiza, Chairani. “Perbedaan Kebahagiaan Pada Guru Berstatus PNS Dan Honorer.” *Jurnal Ilmiah Psikologi Volume* 6, no. 2 (2016): 132–41.
- Millisani, Fitriana, and Agustin Handayani. “Hubungan Antara Rasa Syukur Dan Dukungan Sosial Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Guru Honorer Sekolah Dasar Di UPT Disdikpora Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.” *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula 2 045* (2019): 267–76.
- Nishom, M., and Dega Suroño Wibowo. “Implementasi Metode K-Means Berbasis Chi-Square Pada Sistem Pendukung Keputusan Untuk Identifikasi Disparitas Kebutuhan Guru.” *Jurnal Sistem Informasi Bisnis* 8, no. 2 (2018): 73. <https://doi.org/10.21456/vol8iss2pp73-80>.
- Nugraha, Andika Rizky, Evi Setianingsih, Fani Widia Putri, Wahdini Rohmah Jaelani, and Yessi Vichaully. “Problematisasi Guru Honorer Dan Guru Nondik Di Era Society 5.0.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 10019–25. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/4009%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/4009/3341>.

- Nugroho, Natanael Tri Prasetyo Adi, Rohiat, and Puspa Djuwita. "Kinerja Guru Honorer Dalam Pembelajaran di SMP" 11, no. 1 (2017): 8–19.
- Nuraida, Nuraida. "Kompetensi Profesional Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sei Agul Medan." Pascasarjana UIN Sumatera Utara, 2013.
- Nurlaeli Izhati, Dita. "Analisis Kebijakan Kebutuhan Guru dan Alternatif Kebijakannya Pada Jenjang SMA Negeri Se-Daerah Istimewa Yogyakarta" 12, no. 2 (2017): 14–28.
- Okiana, Meredian. "Efektifitas Akun Instagram '@zerowaste.Id\_official' Dalam Munumbuhkan Kesadaran Perilaku Bebas Sampah Plastik (Survey Pada Followes '@zerowaste.Id\_official')." *Skripsi*, 2021, 31. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>.
- Permana, Ryan, and Chandra Lesmana. "Pemetaan Kebutuhan Guru Di Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya Berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG)." *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika (JEPIN)* 4, no. 2 (2018): 126. <https://doi.org/10.26418/jp.v4i2.27272>.
- Ruslau, Maria F V, and Etriana Meirista. "Analisis Biplot Untuk Pemetaan Kebutuhan Guru di Kabupaten Merauke." *Magistra: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2017): 1–14.
- Sandi, Ahmad, and Ahmad Yani. "Analisis Perbandingan Kinerja Guru PNS Dengan Guru Honorer Pada SMAN 2 Woha Kabupaten Bima." *JUEB : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1, no. 1 (2022): 11–14. <https://doi.org/10.55784/jueb.vol1.iss1.57>.
- Sesaria, Monic. "Pengaruh Lingkungan Kerja, Pengembangan Karir Dan K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja) Terhadap Kepuasan Kerja Pada PT. Dynaplast Cibitung (DP04)." Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, 2020.

- Siahaan, Yuni Listya Owada, and Rini Intansari Meilani. "Sistem Kompensasi Dan Kepuasan Kerja Guru Tidak Tetap Di Sebuah SMK Swasta Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, no. 2 (2019): 141–49.
- Simamora, Nuranisah, Ilham Sahdi Lubis, S Pd, M Si, Darwan Situmorang, S Pd, and M Pd. "Efektivitas Pembelajaran Daring Terhadap Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19" 1, no. 1 (2021): 1–9.
- Sugiyono, Dr. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2013.
- Suharsa, Suharsa, and Rambat Sasongko. "Proyeksi Kebutuhan Guru IPA SMP Negeri Di Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2020 – 2024." *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 14, no. 3 (2020): 6–15. <https://doi.org/10.33369/mapen.v14i3.12828>.
- Sunandar, A. "Analisis Perencanaan Kebutuhan Guru." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (2006): 1–13.
- Sunandar, Asep. "Sistem Rekrutmen Dan Manajerial Kompetensi Guru Honorar," 2015, 36–45. <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/10/4-Asep-Sunandar.pdf>.
- Suprpto, Suprpto. "Kebutuhan Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 16, no. 2 (2018): 204–17. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i2.485>.
- Syabirah, Syalwa Ghina Putri. "Pengaruh Implementasi Total Quality Management (TQM) Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Nata Bersaudara Sejahtera Tasikmalaya." Universitas Siliwangi, 2022.
- Teguh, Supriyadi. "Kebutuhan Guru Peminatan Kejuruan Dan Pemenuhannya Di Smk." *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan* 12, no. 1 (2019): 19–34. <https://doi.org/10.24832/jpkp.v12i1.259>.
- Tuhumury1, Eunike J. M., and Dorteus L. Rahakbauw3 , Zeth A. Leleury2\*.

“Pengelompokan Kabupaten/Kota Untuk Menganalisis Kebutuhan Guru SMA/SMK Negeri di Provinsi Maluku Menggunakan Metode Analisis Biplot”  
02, no. Oktober (2023): 135–44.

Wahidah, Andina Nurul, and Edi Istiyono. “Kesenjangan Antara Kebutuhan Dan Ketersediaan Guru Sma/ Smk Di Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat.” *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS* 8, no. 1 (2020): 165.  
<https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i1.595>.

Wiharna, Ono. “Perencanaan Kebutuhan Guru Sekolah Dasar Berdasarkan Pendekatan Kewilayahan.” *Mimbar Pendidikan* XXVI, no. 1 (2010): 63–71.

Wijayanti, Wiwik. “Penataan dan Pemerataan Guru : Analisis Kebutuhan, Ketersediaan, dan Kecukupan Guru di Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah.” *TEKNODIKA* 13 (2015): 85–100.

Yayan Ansori Pernanda. “Perbedaan Kinerja Guru Honorer Dengan Pegawai Negeri Sipil.” *JOURNAL SCIENTIFIC OF MANDALIKA (JSM) e-ISSN 2745-5955 / p-ISSN 2809-0543* 2, no. 1 (2021): 37–44.  
<https://doi.org/10.36312/10.36312/vol2iss1pp37-44>.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA